

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)***

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 82	 Notes to the Consolidated Financial Statements



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017
AND FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Tomang Raya No. 16-18
Kel. Jati Pulo Kec. Palmerah
Jakarta 11430
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
3. a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors

Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director

Irene Hamidjaja
Direktur/Director

Jakarta, 29 Oktober 2018/October 29, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2c, 2d, 2o,			
Kas dan setara kas	4	290.506.418.327	160.434.757.057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 5	480.877.793.088	429.256.442.690	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2c, 6			Other receivables
Pihak ketiga		15.117.190.930	10.044.451.008	Third parties
Persediaan - neto	2e, 7	504.623.622.165	327.993.231.917	Inventories - net
Uang muka	8	4.237.259.652	4.135.577.958	Advances
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	2f, 9	15.138.982.865	3.888.740.898	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p, 16a	148.080.092.233	75.250.249.320	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.458.581.359.260	1.011.003.450.848	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2f, 9	9.035.000.000	10.498.000.000	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	47.267.116.029	25.311.869.401	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Aset pajak tangguhan	2p, 16f	15.259.582.210	14.256.031.893	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp 52.229.491.041				of Rp 52.229.491.041
pada 30 September 2018 dan				as of September 30, 2018
Rp 32.771.728.506				and of Rp 32,771,728,506
pada 31 Desember 2017	2g, 11	887.688.495.029	768.595.173.650	as of December 31, 2017
Properti investasi	2i, 12	268.796.806.614	185.844.702.518	Investment properties
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Intangible assets - net of accumulated amortization of
Rp 33.073.499 pada 30 September				Rp 33.073.499 as of September
2018 dan Rp 18.039.062				30, 2018 and Rp 18,039,062
pada 31 Desember 2017	2j, 13	48.880.187	54.585.938	as of December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	2c	104.548.338	4.316.538.191	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.228.200.428.407	1.008.876.901.591	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.686.781.787.667	2.019.880.352.439	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 18	180.716.000.000	329.020.397.322	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 14			Trade payables
Pihak berelasi	2q, 29	443.417.668.296	434.099.464.363	Related parties
Pihak ketiga		12.522.690.707	1.537.940.531	Third parties
Utang lain-lain	2c, 15			Other payables
Pihak berelasi	2q, 29	5.561.357.748	3.215.376.911	Related party
Pihak ketiga		33.009.807.867	31.279.752.790	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	21.639.687.768	11.376.918.664	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 16b	43.875.881.251	15.206.065.055	Taxes payable
Uang muka dan jaminan				Advances and deposits
dari pelanggan	19	147.542.314.871	186.344.929.608	from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 21	576.725.000	4.174.643.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam setahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	370.071.885	1.261.784.170	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 18	3.997.241.966	20.849.140.346	Bank loans
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK		893.229.447.359	1.038.366.412.760	LIABILITIES
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:				Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2n, 20	173.502.257	291.228.201	Bank loans
Utang bank	2c, 18	10.335.406.416	95.965.000.000	Unearned revenues
Pendapatan diterima di muka	2, 29	8.463.555.000	-	Due to related party
Utang kepada pihak berelasi	2q, 29	168.787.700.000	73.857.700.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2l, 21	45.338.822.288	38.338.407.412	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG		233.098.985.961	208.452.335.613	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.126.328.433.320	1.246.818.748.373	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2018				as of September 30, 2018
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham				per share
500.000 saham				500,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2017				as of December 31, 2017
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share;
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				2,700,000,000 shares
2.700.000.000 saham				as of September 30, 2018
pada tanggal 30 September 2018				200,000 shares
200.000 saham				as of December 31, 2017
pada tanggal 31 Desember 2017	22	270.000.000.000	200.000.000.000	General reserve
Cadangan umum	23	5.000.000.000	5.000.000.000	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	24	705.357.979.812	-	Retained earnings
Saldo laba		110.522.792.219	86.351.581.035	
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		1.090.880.772.031	291.351.581.035	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	2b, 24	469.572.582.316	481.710.023.031	
TOTAL EKUITAS		1.560.453.354.347	773.061.604.066	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.686.781.787.667	2.019.880.352.439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
PENJUALAN NETO	2m, 25	1.640.799.795.200	1.552.347.230.392	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 26	1.241.192.045.473	1.176.315.958.231	COST OF SALES
LABA BRUTO		399.607.749.727	376.031.272.161	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penjualan	27	64.071.729.759	63.410.542.542	Selling
Umum dan administrasi	28	127.917.927.375	111.316.727.529	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		191.989.657.134	174.727.270.071	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		207.618.092.593	201.304.002.090	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		6.300.505.344	2.689.423.685	Interest income
Beban bank		(1.428.548.879)	(847.202.769)	Bank charges
Beban bunga	2c	(15.534.868.498)	(5.729.374.368)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(19.980.012.563)	(2.613.125.032)	Income (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		1.669.134.928	1.641.180.253	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto		(28.973.789.668)	(4.859.098.231)	Other income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		178.644.302.925	196.444.903.859	Income Before Income Tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(43.614.082.773)	(57.472.028.608)	Current
Tangguhan		1.003.550.317	(524.999.000)	Deferred
		(42.610.532.456)	(57.997.027.608)	
LABA NETO		136.033.770.469	138.447.876.251	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16f	-	-	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		136.033.770.469	138.447.876.251	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Nine-Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Laba netto yang akan diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		148.171.211.184	146.911.864.592	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(12.137.440.715)	(8.463.988.341)	Non-controlling interest
		136.033.770.469	138.447.876.251	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		148.171.211.184	146.911.864.592	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		(12.137.440.715)	(8.463.988.341)	Non-controlling interest
		136.033.770.469	138.447.876.251	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 35	54,88	-	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Nine-Month Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to the owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2017	20.000.000.000	-	-	258.375.907.316	278.375.907.316	138.765.979.915	417.141.887.231	Balance as of January 1, 2017
Laba netto	-	-	-	146.911.864.592	146.911.864.592	(8.463.988.341)	138.447.876.251	Net income
Tambahan modal disetor	-	180.000.000.000	-	-	180.000.000.000	34.300.000.000	214.300.000.000	Additional paid-in capital
Dividen	22	-	-	(270.000.000.000)	(270.000.000.000)	-	(270.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali								Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	16f	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2017	20.000.000.000	180.000.000.000	-	135.287.771.908	335.287.771.908	164.601.991.574	499.889.763.482	Balance as of September 30, 2017
Balance as of January 1, 2018								
Saldo 1 Januari 2018	200.000.000.000	-	5.000.000.000	86.351.581.035	291.351.581.035	481.710.023.031	773.061.604.066	
Laba netto				148.171.211.184	148.171.211.184	(12.137.440.715)	136.033.770.469	Net income
Tambahan modal disetor	22	705.357.979.812	-	-	775.357.979.812	-	775.357.979.812	Additional paid-in capital
Dividen		-	-	(124.000.000.000)	(124.000.000.000)	-	(124.000.000.000)	Dividends
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali								Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	16f	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2018	270.000.000.000	705.357.979.812	5.000.000.000	110.522.792.219	1.090.880.772.031	469.572.582.316	1.560.453.354.347	Balance as of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

**For the Nine-Month Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.561.250.794.065	1.555.012.900.735	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.397.740.591.904)	(1.197.317.906.858)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk beban operasi		(266.419.424.681)	(214.446.366.749)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		(102.909.222.520)	143.248.627.128	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		6.300.505.344	2.689.423.685	Interest received
Pembayaran bunga		(15.534.868.498)	(5.679.095.638)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(7.861.233.027)	(56.399.813.919)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(120.004.818.701)	83.859.141.256	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai		-	(26.277.320.739)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	11	(138.551.083.914)	(386.648.899.129)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(9.328.687)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	(85.363.513.096)	57.823.825.432	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(21.955.246.628)	(20.949.205.296)	Payment for advance purchase of fixed assets and investment properties
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang		1.463.000.000	-	Long-term prepaid rent
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(244.416.172.325)	(376.051.599.732)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(124.000.000.000)	(90.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan (Pembayaran) atas utang bank jangka pendek		(165.156.295.702)	165.088.490.895	Proceeds from (payment of) short-term bank loan
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		(85.629.593.584)	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(1.009.438.230)	(621.295.047)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari penawaran umum perdana		812.000.000.000	-	Receipt from initial Public offering

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran biaya penerbitan saham			-	Payment of issuance of share capital to non-controlling interest
kepentingan non-pengendali		(36.642.020.188)	-	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor				Proceeds from loan from related party
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		94.930.000.000	164.960.524.000	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		494.492.652.296	239.427.719.848	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		130.071.661.270	(52.764.738.628)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		160.434.757.057	139.084.788.908	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		290.506.418.327	86.320.050.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-Month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172 Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979. Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, tentang pembagian dividen.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, impor, ekspor dan memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisil di Jalan Tomang Raya No. 16-18, Jatipulo Palmerah Jakarta Barat DKI Jakarta Raya.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018 (Catatan 24)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, regarding the dividend declared.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engaged in trading of equipment and household appliances, import, export and marketing of their products to the domestic market. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Tomang Raya No. 16-18, Jatipulo Palmerah Jakarta Barat DKI Jakarta Raya.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018 (Note 24).

Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Notarial deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company change its composition of the Boards of Directors and Commissioners.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Mardjoeki Atmadiredja
Komisaris	Usman Andy
Komisaris (Independen)	Goh Poh Heng
Direksi	
Presiden Direktur	Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	Willianto Alim
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Umarsono Andy
Direktur	Irene Hamidjaja
Direktur	Reinhart Muljadi
Direktur	Johan Gojali
Direktur	Iwan Tjahjadi
Direktur (Independen)	Professor Doktor Gunadi, Master of Science, Akuntan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 454 dan 438 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2018	2017	2018	2017
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	847.187.254.918	708.009.222.680
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	588.683.741.022	488.265.589.720

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Mardjoeki Atmadiredja		Board of Commissioners
Usman Andy		President Commissioner
-		Commissioner
		Commissioner (Independent)
Tjahjono Alim		Board of Directors
Efendy Gojali		President Director
Willianto Alim		Vice President Director
Anton Budiman		Vice President Director
Umarsono Andy		Director
Irene Hamidjaja		Director
Reinhart Muljadi		Director
Johan Gojali		Director
Iwan Tjahjadi		Director
-		Director (Independent)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has approximately 454 and 438 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar - uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and non-current asset - refundable deposits classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payable and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**(iv) Fair value of financial instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Building
Vehicles
Equipment and furniture
Leasehold improvement

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Grup menilai ulang kebijakan akuntansinya untuk properti investasi sehubungan dengan pengukuran setelah pengenalan awal. Grup sebelumnya telah mengukur properti investasinya dengan menggunakan model biaya. Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar karena Grup berpendapat bahwa model nilai wajar memberikan nilai investasi properti yang lebih relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, oleh karena itu perubahan kebijakan akuntansi tersebut belum diterapkan secara retrospektif.

Properti investasi Grup terdiri dari apartemen dan bangunan dalam pembangunan yang diselenggarakan oleh Grup untuk mendapatkan penyewaan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

i. Investment properties

The Group re-assessed its accounting policy for investment properties with respect to measurement after initial recognition. The Group has previously measured its investment properties using the cost model. Effective January 1, 2017, the Group changed its accounting policy for investment properties from cost model to fair value model since the Group believes that fair value model provides more relevant value of the investment properties. The management believes that the effect of the change in accounting policy has no significant impact to the prior year consolidated financial statements, therefore such change in accounting policy has not been applied retrospectively.

Investment properties of the Group consists of apartment and building under construction held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Changes in fair values are recorded in the profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset tak berwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Entitas Anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of investment properties. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Subsidiary's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

n. Sewa operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Operating leases - As Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.929,00	13.548,00
1 Euro (EUR)	17.388,55	16.173,62
1 Yen Jepang (JPY)	131,45	120,22
1 Pounsterling Inggris (GBP)	19.527,14	18.218,01

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dalam Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dalam SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	United States Dollar 1 (USD)
	Euro 1 (EUR)
	Japanese Yen 1 (JPY)
	Pound Sterling 1 (GBP)

p. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal, when the appeal was decided.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Segment information is presented based on the classification of type of products.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk tanah dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa tanah dan bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat neto atas aset tetap Grup masing-masing sebesar Rp 887.688.495.029 dan Rp 768.595.173.650 (Catatan 11)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of land and warehouse. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the land and warehouse under lease is classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp 887,688,495,029 and Rp 768,595,173,650, respectively (Note 11).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp 13.567.052.761.

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 474.237.540.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017, the Subsidiary has fiscal loss carry forward amounting to Rp 13,567,052,761.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2017, allowance for inventories obsolescence amounted to Rp 474,237,540.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	1.737.290.290	4.165.603.628
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	33.994.927.288	34.339.399.951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.363.938.782	42.283.077
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.317.463.789	537.839.116
PT Bank Jasa Jakarta	1.499.539.959	719.780.697
PT Bank Mizuho Indonesia	545.983.356	932.962.331
PT Bank Resona Perdania	474.622.886	31.004.074.268
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	445.856.497	3.860.682.910
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	444.649.512	69.155.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	346.851.302	39.354.413
PT Bank CIMB Niaga Tbk	219.564.943	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	141.767.909	8.981.913
PT Bank Nasionalnobi	41.915.847	42.089.751
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.915.411	75.837.110
	63.838.997.481	71.672.440.932
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia USD 241.597,28 pada 30 September 2018 dan USD 15.475,10 pada 31 Desember 2017	3.606.805.793	209.656.655
PT Bank Resona Perdania USD 19.951,28 pada 30 September 2018 dan USD 10.091,26 pada 31 Desember 2017	297.852.659	136.716.390
	3.904.658.452	346.373.045
Euro		
PT Bank Resona Perdania EUR 36.461 pada 30 September 2018 dan EUR 51.863 pada 31 Desember 2017	634.005.329	838.806.954
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania JPY 2.978.006 pada 30 September 2018 dan JPY 2.978.771 pada 31 Desember 2017	391.466.775	358.107.850
Sub total - bank	68.769.128.037	73.215.728.781

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nasionalnobi
PT Bank MNC Internasional Tbk
US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia USD 241,597.28 as of September 30, 2018 and USD 15,475.10 as of December 31, 2017
PT Bank Resona Perdania USD 19,951.28 as of September 30, 2018 and USD 10,091.26 as of December 31, 2017
Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 36,461 as of September 30, 2018 and EUR 51,863 as of December 31, 2017
Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania JPY 2,978,006 as of September 30, 2018 and JPY 2,978,771 as of December 31, 2017
Sub total - cash in banks

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Setara kas		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	220.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	83.053.424.648
Sub total - setara kas	220.000.000.000	83.053.424.648
Total	290.506.418.327	160.434.757.057

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	6,75% - 6,85%	4,78% - 7,25%

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub total - cash equivalents

Total

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	6,75% - 6,85%	4,78% - 7,25%

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 there are no cash and cash equivalent with related party.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	53.214.499.429	37.538.244.072
PT Graha Pelangi Jaya	33.886.001.714	26.538.592.838
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	21.717.655.479	14.035.925.676
PT Permata Asri Sentra	21.645.115.808	9.029.095.684
PT Rumah Mahardika Karsya	18.283.442.535	10.430.072.421
PT Trisakti Sukses Abadi	18.217.098.070	20.718.479.543
PT Pembangunan Perumahan	16.603.991.748	10.537.272.832
PT Asia Maju Mandiri	16.374.170.464	11.900.602.881
PT Incomindo Murni Jaya	15.167.324.513	11.746.780.508
PT Samudra Mandiri Sukses	11.917.039.882	8.693.297.255
PT Megadepo Indonesia	9.392.576.638	6.919.455.236
PT Caturkarda Depo Bangunan	9.163.660.180	8.283.646.450
PT Indokeramikatama Perkasa	8.738.710.507	12.717.970.832
PT Sumber Makmur Makassar	8.361.956.443	11.257.432.452
PT Citra Abadi Mandiri	6.980.902.039	2.888.941.635
CV Jaya Tunggal	6.715.397.419	-
PT Trisila Sentosa Abadi	5.946.895.512	6.230.533.552
CV Ario Sakti	5.295.922.608	5.638.775.240
PT Bangunreksa Perkasa	5.208.003.106	3.315.444.420
PT Indo Keramik Utama	4.965.416.550	3.866.537.100
PT Surya Bisnis Sukses	4.203.060.530	2.923.562.735
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	4.088.288.100	7.027.514.140
CV Teguh OPTima Perkasa	4.011.162.605	2.515.608.740
Ibu Saraswati Onggo	3.810.560.045	3.506.389.485
PT Bangunan Jaya Prima	3.332.056.819	2.698.269.645

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
PT Adika Jaya Dewata
PT Graha Pelangi Jaya
PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Permata Asri Sentra
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Trisakti Sukses Abadi
PT Pembangunan Perumahan
PT Asia Maju Mandiri
PT Incomindo Murni Jaya
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Megadepo Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Indokeramikatama Perkasa
PT Sumber Makmur Makassar
PT Citra Abadi Mandiri
CV Jaya Tunggal
PT Trisila Sentosa Abadi
CV Ario Sakti
PT Bangunreksa Perkasa
PT Indo Keramik Utama
PT Surya Bisnis Sukses
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
CV Teguh OPTima Perkasa
Mrs. Saraswati Onggo
PT Bangunan Jaya Prima

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Sinar Menara Deli	3.283.564.572	-
PT Sinar Glassindo Jaya	3.203.754.735	4.812.252.885
PT Bangunan Jaya Cemerlang	3.134.238.732	4.493.206.515
CV Surya Mandiri	3.094.069.997	-
PT Surya Bumimegah Sejahtera	3.015.078.000	-
CV Sinar Luas	2.835.299.712	1.139.812.609
CV Fajar Raya	2.628.718.015	1.864.188.240
PT Bumi Biru Konstruksi	2.299.930.941	-
PT Ganda Putra Sejahtera	2.257.427.565	2.544.032.165
PT Sinar Abadi Home Centre	2.195.830.535	1.146.319.825
PT Verde Permai	2.188.348.800	-
PT Ikagriya Darmapersada	2.168.474.439	1.070.704.855
CV Surya Karya Bangunan	2.092.862.490	1.156.368.070
JO - Hyundai Engineering	2.028.050.533	639.228.558
PT Inda Tama Jaya	1.867.247.535	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.828.347.512	1.768.017.415
PT Cahaya Timur Mandiri	1.809.439.450	5.123.934.165
PT Multi Artha Pratama	1.773.920.757	3.762.808.662
PT Cahaya Timur Maju	1.716.417.700	2.540.010.695
PT Permata Birama Sakti	1.698.270.191	-
PT Yehuda Sukses Makmur	1.693.005.455	759.585.357
PT Karya Baru Keramindo	1.679.900.467	-
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.599.862.316	-
JO.Citra Pembina Sukses	1.550.273.175	-
KSO PP-Penta	1.474.933.750	-
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	1.466.489.420	-
Bapak Yoedhana Johannes	1.373.612.295	1.439.097.242
PT Mitra Hasil Sentosa	1.359.789.346	616.790.300
PT Sinar Cemerlang Gemilang	1.348.305.200	-
PT Keramik Jaya Bangunan	1.337.556.480	1.015.619.735
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.321.379.455	-
PT Tirta Bangunan Baru	1.268.184.920	1.431.603.760
PT Makmur Maju Mantap	1.264.894.165	791.547.925
PT Surya Mandiri Bangunsindo	1.262.590.870	1.849.216.705
PT Mahkota Permata Perdana	1.236.209.773	-
PT Brilian Jaya Prima	1.205.504.210	-
PT Era Bangunan	1.157.605.160	1.071.935.782
PT Pakuwon Permai	1.135.638.454	659.648.468
KSO Duta Regency Karunia Metro	1.122.545.592	-
CV Jati Baru	1.061.431.821	-
PT Karya Unggulan Gemilang	1.054.110.528	1.054.110.528
PT Bali Perkasasukses	1.032.129.517	-
PT Bidakara Indah Sejahtera	1.021.898.185	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.018.528.830	632.370.118
PT Jakarta International Expo	1.010.526.825	-
PT Sehati Bangunan Abadi	1.002.669.820	-
PT Citra Agung Indonesia	969.455.821	658.891.285
CV Sumber Jaya	947.124.765	-
PT Gunung Mandiri Internusa	944.203.600	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	942.080.975	-
PT Indah Jaya Graha Prima	926.151.835	-
Bapak Leonard Santoso Surjadi	924.868.655	-
PT Pinangsia Jaya Mandiri	919.965.050	-
PT Tokyu Land Indonesia	888.066.599	-
JO-KSO Summarecon Lakeview	796.985.970	623.240.750
PT Anugerah Inovasi Mandiri	786.112.800	-

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Sinar Menara Deli
PT Sinar Glassindo Jaya
PT Bangunan Jaya Cemerlang
CV Surya Mandiri
PT Surya Bumimegah Sejahtera
CV Sinar Luas
CV Fajar Raya
PT Bumi Biru Konstruksi
PT Ganda Putra Sejahtera
PT Sinar Abadi Home Centre
PT Verde Permai
PT Ikagriya Darmapersada
CV Surya Karya Bangunan
JO - Hyundai Engineering
PT Inda Tama Jaya
PT Pondasi Bumi Pertiwi
PT Cahaya Timur Mandiri
PT Multi Artha Pratama
PT Cahaya Timur Maju
PT Permata Birama Sakti
PT Yehuda Sukses Makmur
PT Karya Baru Keramindo
PT Citra Jimbaran Indah Hotel
JO.Citra Pembina Sukses
KSO PP-Penta
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
Mr. Yoedhana Johannes
PT Mitra Hasil Sentosa
PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Keramik Jaya Bangunan
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Tirta Bangunan Baru
PT Makmur Maju Mantap
PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Mahkota Permata Perdana
PT Brilian Jaya Prima
PT Era Bangunan
PT Pakuwon Permai
KSO Duta Regency Karunia Metro
CV Jati Baru
PT Karya Unggulan Gemilang
PT Bali Perkasasukses
PT Bidakara Indah Sejahtera
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Jakarta International Expo
PT Sehati Bangunan Abadi
PT Citra Agung Indonesia
CV Sumber Jaya
PT Gunung Mandiri Internusa
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Indah Jaya Graha Prima
Mr. Leonard Santoso Surjadi
PT Pinangsia Jaya Mandiri
PT Tokyu Land Indonesia
JO-KSO Summarecon Lakeview
PT Anugerah Inovasi Mandiri

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
CV Neo	786.031.825	-
CV Norton	779.101.245	686.223.220
PT Nirmala Kencana Mas	771.213.105	-
PT Artha Jaya Group	743.866.735	-
Bapak Handoko Salim	742.270.730	-
PT Super Bangunan Abadi	736.274.990	-
PT Prima Hotel Indonesia	735.531.650	-
PT Sumber Jaya Langgeng	715.883.595	-
KSO SMKCCB	710.205.267	-
PT Prasada Hidup Sentosa	689.428.080	-
CV Eka Jaya Raya	656.586.889	-
PT Duta Anggada Realty Tbk	655.784.778	906.256.208
PT Duta Megah Laksana	653.538.848	653.538.848
PT Propertindo Mulia Investam	642.822.470	-
PT Sinar Timur Keramik	639.133.753	1.250.833.255
PT CiPTadimensi Bajanusantara	606.854.160	-
PT Arthurindo Arthamas Graha	579.422.415	-
PT Sinar Bangunan Center	567.396.050	-
PT Bangun Mega Makmur	543.094.850	-
PT Sinar Berkatindo Lestari	538.782.418	-
Bapak George Rompies	538.463.200	-
CV Utama Karya	535.039.579	832.265.475
PT Investasi Hasil Sejahtera	530.246.037	1.521.732.047
PT Rekan Bangun Pratama	528.885.855	-
CV Boediono	517.883.046	-
PT Sinar Galaxy	506.924.935	-
PT Kartika Eka Jaya Abadi	500.153.500	-
PT Prima Pratama Citra	464.052.050	1.448.402.999
PT Aryakencana Semesta	426.658.822	2.569.199.679
PT Gala Bumiperkasa	328.550.606	658.550.606
PT Ciputra Puri Trisula	294.704.605	1.706.476.911
PT Premiera Anggada	211.202.750	769.854.580
PT Simprug Mahkota Indah	187.862.775	4.895.027.648
PT Brahmayasa Bahtera	185.007.172	2.478.088.940
PT Prambanan Dwipaka	174.977.220	826.285.812
PT Cahaya Warna Prima	156.565.217	2.370.951.231
PT Total Bangun Persada Tbk	141.737.970	1.848.188.550
Bapak Hanafi	107.342.620	1.198.513.321
PT Inti Menara Selaras	99.308.724	863.940.000
PT Sinar Waringin Adikarya	64.982.280	728.421.804
PT Wijaya Kusuma Contractors	53.623.240	610.651.530
PT Dimas Pratama Indah	50.597.250	2.599.155.384
PT Indo Citra Eka Abadi	42.312.050	1.242.382.350
Bapak Andrew	-	4.903.459.499
Bapak Ronny Tumewu	-	3.301.619.809
PT Nindya Karya (Persero)	-	2.683.868.220
PT Intiland Grande	-	1.837.547.548
PT Harapan Global Niaga	-	1.638.498.030
JO Pembangunan Tangerang 55F Development	-	1.418.582.881
Toko Sumber Makmur	-	1.191.551.388
PT Pondok Indah Hotel	-	1.141.910.440
PT Tirta Idea Sakti	-	1.098.781.085
PT Satria Pusaka Permata Perkasa	-	1.051.057.837
PT Kencana Graha OPTima	-	964.319.385
Toko Niaga	-	960.731.092
Bapak Haryanto	-	838.991.275

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)	
CV Neo	
CV Norton	
PT Nirmala Kencana Mas	
PT Artha Jaya Group	
Mr. Handoko Salim	
PT Super Bangunan Abadi	
PT Prima Hotel Indonesia	
PT Sumber Jaya Langgeng	
KSO SMKCCB	
PT Prasada Hidup Sentosa	
CV Eka Jaya Raya	
PT Duta Anggada Realty Tbk	
PT Duta Megah Laksana	
PT Propertindo Mulia Investam	
PT Sinar Timur Keramik	
PT CiPTadimensi Bajanusantara	
PT Arthurindo Arthamas Graha	
PT Sinar Bangunan Center	
PT Bangun Mega Makmur	
PT Sinar Berkatindo Lestari	
Mr. George Rompies	
CV Utama Karya	
PT Investasi Hasil Sejahtera	
PT Rekan Bangun Pratama	
CV Boediono	
PT Sinar Galaxy	
PT Kartika Eka Jaya Abadi	
PT Prima Pratama Citra	
PT Aryakencana Semesta	
PT Gala Bumiperkasa	
PT Ciputra Puri Trisula	
PT Premiera Anggada	
PT Simprug Mahkota Indah	
PT Brahmayasa Bahtera	
PT Prambanan Dwipaka	
PT Cahaya Warna Prima	
PT Total Bangun Persada Tbk	
Mr. Hanafi	
PT Inti Menara Selaras	
PT Sinar Waringin Adikarya	
PT Wijaya Kusuma Contractors	
PT Dimas Pratama Indah	
PT Indo Citra Eka Abadi	
Mr. Andrew	
Mr. Ronny Tumewu	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Intiland Grande	
PT Harapan Global Niaga	
JO Pembangunan Tangerang 55F Development	
Toko Sumber Makmur	
PT Pondok Indah Hotel	
PT Tirta Idea Sakti	
PT Satria Pusaka Permata Perkasa	
PT Kencana Graha OPTima	
Toko Niaga	
Mr. Haryanto	

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
Sabda Novia	-	792.887.379
PT Asri Griya Utama	-	759.322.917
Bapak Santoso Halim	-	752.620.840
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	54.272.694.679	85.632.764.681
Total	480.877.793.088	429.256.442.690

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	268.261.669.246	206.235.840.231
Jatuh tempo		
31 sampai 60 hari	81.711.102.085	133.246.866.223
61 sampai 90 hari	76.235.802.019	57.509.815.316
Lebih dari 90 hari	54.669.219.738	32.263.920.920
Total	480.877.793.088	429.256.442.690

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
Sabda Novia
PT Asri Griya Utama
Mr. Santoso Halim
Others (each account
below Rp 500,000,000)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Murinda Iron Steel	7.990.000.000	7.990.000.000
Bunga deposito	4.107.970.364	-
Pinjaman karyawan	779.220.566	698.036.861
Lain - lain	2.240.000.000	1.356.414.147
Total	15.117.190.930	10.044.451.008

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Third parties
PT Murinda Iron Steel
Deposits interest
Employee loans
Others

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	8.740.000.000	8.589.143.745
Jatuh tempo		
31 sampai 60 hari	-	25.492.115
61 sampai 90 hari	4.107.970.364	51.423.615
Lebih dari 90 hari	2.269.220.566	1.378.391.533
Total	15.117.190.930	10.044.451.008

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Past due
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Persediaan barang lokal		
Fitting	189.175.784.348	108.629.661.118
Saniter	168.752.712.539	105.193.695.862
Total persediaan barang lokal	357.928.496.887	213.823.356.980
Persediaan barang impor	86.952.469.179	94.444.092.334
Persediaan bahan baku	11.633.775.571	8.950.531.757
Persediaan barang lainnya	48.583.118.068	11.249.488.386
Total	505.097.859.705	328.467.469.457
Penyisihan atas persediaan usang	(474.237.540)	(474.237.540)
Neto	504.623.622.165	327.993.231.917

The details of inventories are as follows:

Local inventories
Fitting goods
Sanitary goods

Total local inventories

Imported inventories
Raw material inventories
Other inventories

Total

Allowance for
obsolescence

Net

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang:

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	474.237.540	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)		
Persediaan barang impor	-	450.283.228
Persediaan barang lainnya	-	23.954.312
Saldo akhir	474.237.540	474.237.540

Beginning balance
Provision during the
year (Note 26)
Imported inventories
Other inventories

Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 348.479.050.293 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 4.237.259.652 dan Rp 4.135.577.958.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Lancar		
Sewa gudang	4.712.087.630	1.608.265.769
Bagian jangka pendek - sewa jangka panjang	4.500.000.000	1.367.500.000
Asuransi	1.076.956.495	658.555.923
Lain-lain	4.849.938.740	254.419.206
	15.138.982.865	3.888.740.898
Aset Tidak Lancar		
Sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	9.035.000.000	10.498.000.000

Berdasarkan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa tanah seluas 3,750 m² dari Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81 dengan jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2043 (Catatan 30).

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos seluas 1,000 m² di "Wisma 81" yang masih dalam tahap pembangunan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dengan notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas mengenai pengalihan hak penggunaan ruangan kantor seluas 1,000 m² kepada SGP. Para pihak setuju bahwa SGP akan membayar biaya kompensasi atas pengalihan hak penggunaan ruangan kantor 1,000 m² dengan nilai harga yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Terdaftar. Biaya ini akan dibayarkan oleh SGP pada saat Entitas Anak telah menempati ruangan kantor 1,000 m² tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 348,479,050,293 as of September 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories. Balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 4,237,259,651 and Rp 4,135,577,958, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Current Assets
			Warehouse rent
			Current portion of long-term lease
			Insurance
			Others
			Non-Current Assets
			Long-term lease - net of current portion

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043 (Note 30).

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP's building currently under construction on the rented land.

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid every quarter and will start once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tanah	44.516.296.078	19.145.454.543
Mesin	2.750.819.951	4.745.602.811
Apartemen	-	1.420.812.047
Total	47.267.116.029	25.311.869.401

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m² dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 yang diangsur selama 4 tahun.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of :

Land
Machinery
Apartment
Total

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017 of the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m² with PT Mandiri Kukuh Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with installment of Rp 113,825,000,000 for 4 years.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 September 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	September 30, 2018
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	175.578.507.554	-	-	-	175.578.507.554	Land
Bangunan	-	6.044.342.688	-	238.994.943.827	245.039.286.515	Building
Mesin	-	-	-	176.975.814.428	176.975.814.428	Machine
Kendaraan	32.072.240.559	3.537.924.248	(309.711.364)	-	35.300.453.443	Vehicles
Peralatan dan perabotan	9.333.735.977	32.919.994.413	-	2.952.429.536	45.206.159.926	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	217.231.919.090	42.502.261.349	(309.711.364)	418.923.187.791	678.347.656.866	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	420.390.280.548	-	-	(418.923.187.791)	1.467.092.757	Factory building and machinery
Gedung kantor	163.744.702.518	96.358.533.930	-	-	260.103.236.448	Office building
Total biaya perolehan	801.366.902.156	138.860.795.279	(309.711.364)	-	939.917.986.071	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	6.167.062.990	-	-	6.167.062.990	Building
Mesin	-	5.312.216.435	-	-	5.312.216.435	Machine
Kendaraan	24.280.945.187	3.335.418.405	(309.711.364)	-	27.306.652.228	Vehicles
Peralatan dan perabotan	8.345.015.819	4.934.218.451	-	-	13.279.234.270	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	145.767.500	18.557.619	-	-	164.325.119	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	32.771.728.506	19.767.473.900	-	-	52.229.491.042	Total accumulated depreciation
Nilai buku	768.595.173.650				887.688.495.029	Net book value

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	173.137.074.597	4.162.273.157	1.720.840.200	-	175.578.507.554	Land
Kendaraan	30.502.519.697	1.938.016.135	368.295.273	-	32.072.240.559	Vehicles
Peralatan dan perabotan	8.659.594.921	674.141.056	-	-	9.333.735.977	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	247.435.000	-	-	-	247.435.000	Leasehold improvements
Sub total	212.546.624.215	6.774.430.348	2.089.135.473	-	217.231.919.090	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Pabrik dan mesin	94.788.844.282	325.601.436.266	-	-	420.390.280.548	Factory building and machinery
Gedung kantor	-	73.078.875.571	-	90.665.826.947	163.744.702.518	Office building
Total biaya perolehan	307.335.468.497	405.454.742.185	2.089.135.473	90.665.826.947	801.366.902.156	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	23.282.996.832	1.366.243.628	368.295.273	-	24.280.945.187	Vehicles
Peralatan dan perabotan	7.854.204.718	490.811.101	-	-	8.345.015.819	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	121.024.000	24.743.500	-	-	145.767.500	Leasehold improvements
Total akumulasi Penyusutan	31.258.225.550	1.881.798.229	368.295.273	-	32.771.728.506	Total accumulated depreciation
Nilai buku	276.077.242.947				768.595.173.650	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	14.889.205.142	-	Cost of revenue (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	4.878.268.758	5.358.289.442	Operating expenses (Note 28)
Total	19.767.473.900	5.358.289.442	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017 the Group sold certain fixed assets with details as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Biaya perolehan	309.711.364	235.136.818	Cost
Akumulasi penyusutan	(309.711.364)	(235.136.818)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	165.500.000	142.300.000	Selling price
Labanya penjualan aset tetap	165.500.000	142.300.000	Gain on sale of fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all-risks) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 664.723.932.116 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except land, are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 664,723,932,116 as of September 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 00289 di Cikupa, Tangerang, dengan luas 1.253 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2046. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Tanah ini dijual pada tanggal 16 Oktober 2017 kepada PT Setia Perkasa Cemerlang dengan harga jual bersih sebesar Rp 2.795.360.625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 506, No. 507 dan No. 508 di Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas masing-masing 3.795 m², 2.653 m², dan 1.421 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 14 Maret 2043. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Akta Notaris Helen Sisceriany Ajinata, S.H, M.Kn. Nomor 01, 02, 03, 04 dan 05 tanggal 2 November 2015, SPN membeli sebidang tanah bekas Hak Milik Adat (Yasan) dengan luas tanah masing-masing 81.747 m², 79.961 m², 72.066 m², 64.776 m² dan 42.227 m² yang berlokasi di Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses atas nama SPN.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap kualifikasian sebesar Rp 4.580.730.728 (31 Desember 2017: Rp 17.279.370.251) yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2017, terdapat reklasifikasi sebesar Rp 90.665.826.947 yang merupakan aktiva dalam pembangunan SGP yang direklasifikasi dari properti investasi karena manajemen menentukan bahwa sebagian bangunan akan digunakan oleh Perusahaan di masa mendatang (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2018, persentase aset tetap dalam pembangunan untuk pabrik dan mesin SPN masing-masing sebesar 100%, dan gedung kantor SGP sebesar 98,00%. Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Nilai wajar tanah berdasarkan nilai jual objek pajak per 30 September 2018 adalah sebesar Rp 52.337.400.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company has land under ownership right to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00289, located at Cikupa, Tangerang with a total area of 1,253 m². This landright will expire on May 30, 2046. The Company believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration. This land was sold on October 16, 2017 to PT Setia Perkasa Cemerlang with total net selling price amounted to Rp 2,795,360,625.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) No. 506, No 507 and No. 508 located at Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 3,795 m², 2,653 m², and 1,421 m², respectively. These landrights will expire on March 14, 2043. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

According to Notarial Deed Nos. 01, 02, 03, 04 and 05 dated November 2, 2015 of Helen Siscenany Ajinata, S.H M.Kn, SPN acquired land with an area of 81,747 m², 79,961 m², 72,066 m², 64,776 m² and 42,227 m² which are located at Desa Tanjungan, the residence of Gresik, Jawa Timur. The related land rights (HGB) are still in process of transfer under the name of SPN.

During nine-month period ended September 30, 2018 the borrowing costs capitalized on fixed assets amounted to Rp 4,580,730,728 (December 31, 2017: Rp 17,279,370,251) which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 29).

In 2017, the reclassification amounted to Rp 90,665,826,947 represents building under construction of SGP reclassified from investment property as the management determined that part of the building will be used by the Company in the future (Note 12).

As of June 30, 2018, the construction in progress percentage of the completion of SPN's factory and machinery are 100%, respectively and SGP's office building is 98.00%. Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2018.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment in the value of fixed assets.

Fair value of land based on taxable sales value as of September 30, 2018 amounted to Rp 52,337,400,000.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 27.359.437.147 dan Rp 19.887.525.008.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 27.359.437.147 and Rp 19,887,525,008, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of this account are as follows:

30 September 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	September 30, 2018
Biaya perolehan							Carrying amount
Apartemen	22.100.000.000	-	-	-	-	22.100.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	163.744.702.518	82.952.104.096	-	-	-	246.696.806.614	Office building
Total	185.844.702.518	82.952.104.096	-	-	-	268.796.806.614	Total

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya perolehan							Carrying amount
Apartemen	16.887.991.590	-	(3.582.725.649)	-	8.794.734.059	22.100.000.000	Apartments
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan gedung kantor	181.331.653.893	73.078.875.572	-	(90.665.826.947)	-	163.744.702.518	Office building
Total	198.219.645.483	73.078.875.572	(3.582.725.649)	(90.665.826.947)	8.794.734.059	185.844.702.518	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company sold certain investment property with details as follows:

	30 September 2017 / September 30, 2017	
Biaya perolehan	3.582.725.649	Carrying amount
Harga jual	5.200.000.000	Selling price
Laba penjualan properti investasi	1.617.274.351	Gain on sale of investment property

Bangunan dalam penyelesaian bangunan kantor merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung seperti biaya arsitek untuk membuat desain gedung, pekerjaan konstruksi dan biaya lain-lain. Pembangunan diharapkan selesai pada tahun 2018. Persentase penyelesaian sebesar 98,00% pada tanggal 30 September 2018. Pembangunan gedung tersebut berada pada tanah yang disewa oleh Entitas Anak (Catatan 9). Berdasarkan penilaian Entitas Anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian aset dan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress - office building consist of expenses incurred relating to construction of the building of PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) such as architect's building design, construction works and others. The construction is expected to be completed by 2018. The percentage of completion is 98.00% as of September 30, 2018. Building under construction is located at the rented land by Subsidiary (Note 9). Based on the Subsidiaries' assessment, the management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2018.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi masing-masing sebesar Rp 583.307.292 (31 Desember 2017: Rp 4.141.779.861) yang merupakan bunga atas pinjaman kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2017, bangunan dalam pembangunan SGP sebesar Rp 90.665.826.947 telah direklasifikasi ke aset tetap karena manajemen menentukan bagian bangunan tersebut akan digunakan oleh Perusahaan di masa mendatang (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen menentukan bahwa nilai wajar bangunan yang sedang dibangun mendekati nilai tercatatnya karena bagian signifikan dari pembangunan dalam penyelesaian telah selesai dibangun sepanjang tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya terhadap model nilai wajar pada tahun 2017 tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, oleh karena itu tidak ada penyajian kembali.

Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tanggal 15 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi. Pada 31 Desember 2017, nilai wajar apartemen Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, tidak ada pendapatan/beban yang diperoleh dari properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

During nine-month period ended September 30, 2018 the borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 583,307,292 (December 31, 2017: Rp 4,141,779,861) which represents the interest on loan from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party (Note 29).

In 2017, building under construction of SGP amounted to Rp 90,665,826,947 have been reclassified to fixed assets as the management determined that part of the building will be used by the Company in the future (Note 11).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management determines that the fair value of the building under construction approximates its carrying amount due to significant portion of the construction in progress have been constructed during the year.

The management believes that the effect of the change in accounting policy from cost model to fair value model in 2017 has no significant impact to the prior year consolidated financial statements, therefore no restatement have been made.

The revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their report dated February 15, 2018 for 2017.

Based on the appraisal reports the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as increase in fair value of investment properties. As of December 31, 2017, the Group's apartments fair value is categorised as Level 2.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

During nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, no income/expense obtained/incurred on investment properties.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of this account are as follows:

30 September / September 30, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	72.625.000	9.328.687	-	81.953.686
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	18.039.062	15.034.437	-	33.073.499
Nilai Buku Neto	54.585.938			48.880.187
31 Desember / December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	37.900.000	34.725.000	-	72.625.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	7.106.250	10.932.813	-	18.039.062
Nilai Buku Neto	30.793.750			54.585.938

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 15.034.437 dan Rp 4.737.500 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization amounted to Rp 15,034,437 and Rp 4,737,500 charged to general and administration expenses during six months period ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Note 28).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 29)	443.417.668.296	434.099.464.363	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bosung Indonesia	702.201.918	153.131.550	PT Bosung Indonesia
PT Arthafajar Mitrasedjati	257.991.400	168.773.000	PT Arthafajar Mitrasedjati
PT Focusindo Intermacs	159.837.462		PT Focusindo Intermacs
PT Roda Hammerindo Jaya	128.113.800		PT Roda Hammerindo Jaya
PT Kawan Lama Sejahtera	119.613.520		PT Kawan Lama Sejahtera
PT Perwinda Transcotama	116.257.475		PT Perwinda Transcotama
PT Behn Meyer Chemicals	106.480.000	-	PT Behn Meyer Chemicals
PT Kastor Roda Indonesia	-	127.020.000	PT Kastor Roda Indonesia
Lain - lain			Others
(masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.171.648.161	371.858.889	(each account below Rp 100,000,000)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar AS			US Dollar
Stiebel Eltron International GmbH			Stiebel Eltron International GmbH
USD 217.966			USD 217,966
pada 30 September 2018	3.254.014.414	-	as of September 30, 2018
Geberit South East Asia Pte. Ltd			Geberit South East Asia Pte. Ltd
USD 138.031			USD 138,031 on
pada 30 September 2018 dan			September 30, 2018 and
USD 25.082,64			USD 25,082.64
pada 31 Desember 2017	2.060.667.785	339.819.607	as of December 31, 2017
Wdi (Xiamen) Technology Inc			Wdi (Xiamen) Technology Inc
USD 54.545			USD 54,545
pada 30 September 2018	814.294.841	-	as of September 30, 2018
Toto Asia Oceania Pte. Ltd			Toto Asia Oceania Pte. Ltd
USD 44.760			USD 44,670
pada 30 September 2018			as of September 30, 2018
USD 13.104			USD 13,104
pada 31 Desember 2017	668.223.533	177.532.992	as of December 31, 2017
Lai Hsin Industry Co., Ltd			Lai Hsin Industry Co., Ltd
USD 12.960			USD 12,960
pada 30 September 2018	193.479.840	-	as of September 30, 2018
Ekom Eczasibasi Dis Ticaret A.S.			Ekom Eczasibasi Dis Ticaret A.S
USD 7.050			USD 7,050
pada 30 September 2018	105.249.450	-	as of September 30, 2018
Lain-lain			Others
(masing-masing Rp 100 juta)			(each below Rp 100 million)
USD 7.946			USD 7,946
pada 30 September 2018			as of September 30, 2018
USD 12.239,35			USD 12,239.35
pada 31 Desember 2017	118.618.370	165.818.714	as of December 31, 2017
Euro			Euro
BLB Industrias Metalurgicas, S.A			Villeroy & Boch AG
EUR 83.701			EUR 83,701
pada 30 September 2018	1.455.447.685	31.656.723	as of September 30, 2018
Stiebel Eltron			Stiebel Eltron
International GmbH			International GmbH
EUR 144			EUR 144 in 2017
pada 31 Desember 2017	-	2.329.056	as of December 31, 2017
Lain-lain			Others
(masing-masing Rp 100 juta)			(each below Rp 100 million)
EUR 2.183			EUR 2,183
pada 30 September 2018	37.975.746	-	as of September 30, 2018
Poundsterling Inggris			Poundsterling
Sibelco			Sibelco
GBP 33.467			GBP 33,467
pada 30 September 2018	653.518.308	-	as of September 30, 2018
Imerys Minerals Ltd			Imerys Minerals Ltd
GBP 13.600			GBP 13,600
pada 30 September 2018	265.564.759	-	as of September 30, 2018

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Yen Jepang		
Nikko Toryo Co Ltd		
JPY 10.600		
pada 30 September 2018	133.492.240	-
Sub total	12.522.690.707	1.537.940.531
Total	455.940.359.003	435.637.404.894

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
1 sampai 30 hari	302.554.664.617	146.804.806.362
31 sampai 60 hari	153.207.665.839	288.730.992.953
61 sampai 90 hari	178.028.547	67.619.800
Lebih dari 90 hari	-	33.985.779
Total	455.940.359.003	435.637.404.894

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Japanese Yen
Nikko Toryo Co Ltd
JPY 10,600
as of September 30, 2018
Sub total
Total

The aging analysis of trade payables is presented below:

1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there were no guarantees given for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.561.357.748	3.215.376.911
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Murinda Iron Steel	14.788.156.534	-
PT Surabaya Agung Industri		
Pulp & Kertas	11.955.792.991	12.878.361.665
PT Gikoko Kogyo Indonesia	907.500.000	-
PT Saka Baja Mulia	853.480.043	420.579.552
PT Mutiara Teknik Sejahtera	496.650.000	2.082.808.168
PT Stupa Prima Wasesa	418.000.000	-
PT Era Langgeng Mandiri	181.992.800	1.183.622.000
PT Panelindo Graha Nusantara	170.187.886	710.404.396
PT Parama Saka	138.096.200	-
PT Solusindo Intergrata Praetoria	-	1.190.641.000
PT Secom Indonesia	-	730.270.110
PT Karya Guna Sejahtera	-	250.126.800
PT Fantasi Rekasembada	-	216.205.000
Badan Penyelenggara		
Jaminan Sosial (BPJS)	-	1.017.805
Lain-lain	313.172.767	325.338.670

15. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Related party (Note 29)
Third parties
Rupiah
PT Murinda Iron Steel
PT Surabaya Agung Industri
Pulp & Kertas
PT Mutiara Teknik Sejahtera
PT Saka Baja Mulia
PT Mutiara Teknik Sejahtera
PT Stupa Prima Wasesa
PT Era Langgeng Mandiri
PT Panelindo Graha Nusantara
PT Parama Saka
PT Solusindo Intergrata Praetoria
PT Secom Indonesia
PT Karya Guna Sejahtera
PT Fantasi Rekasembada
Badan Penyelenggara
Jaminan Sosial (BPJS)
Others

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Euro		
Sacmi imola S.C		
EUR 160.706		
pada 30 September 2018		
EUR 583.702,50		
pada 31 Desember 2017	2.783.509.649	9.440.582.428
Sacmi Singapore Pte. Ltd		
EUR 73.881,55		
pada 31 Desember 2017	-	1.194.932.115
Reidhammer GMBH		
EUR 35.981,88		
pada 31 Desember 2017	-	581.957.254
Lain-lain		
EUR 10 pada 30 September 2018		
EUR 4.507,70		
pada 31 Desember 2017	174.061	72.905.827
Dolar Amerika Serikat		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
USD 148		
pada 30 September 2018	2.204.565	-
Poundsterling		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
GBP 36		
pada 30 September 2018	712.355	-
Yen Jepang		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
JPY 1.355		
pada 30 September 2018	178.016	-
Sub total	33.009.807.867	31.279.752.790
Total	38.571.165.615	34.495.129.701

Utang kepada pihak berelasi merupakan bunga pinjaman dan penggantian pembayaran kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk (Catatan 29c).

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada Sacmi imola S.C merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang kepada Sacmi Singapore Pte. Ltd merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang kepada Reidhammer GMBH merupakan utang SPN atas pembelian mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

15. OTHER PAYABLES (continued)

This account consist of (continued):

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Euro		
Sacmi imola S.C		
EUR 160,706		
as of September 30, 2018		
EUR 583,702.50		
as of December 31, 2017	2.783.509.649	9.440.582.428
Sacmi Singapore Pte. Ltd		
EUR 73,881.55		
as of December 31, 2017	-	1.194.932.115
Reidhammer GMBH		
EUR 35,981.88		
as of December 31, 2017	-	581.957.254
Others		
EUR 10 as of September 30, 2018		
EUR 4,507.70		
as of December 31, 2017	174.061	72.905.827
United States Dollar		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
USD 148		
Uas of September 30, 2018	2.204.565	-
Poundsterling		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
GBP 36		
Uas of September 30, 2018	712.355	-
Japanese Yen		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia		
JPY 1,355		
as of September 30, 2018	178.016	-
Sub total	33.009.807.867	31.279.752.790
Total	38.571.165.615	34.495.129.701

Other payables to related party represents interest on loan and reimbursement to PT Surya Toto Indonesia Tbk (Notes 29c).

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payable to Sacmi imola S.C represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The payable to Sacmi Singapore Pte. Ltd represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The payable to Reidhammer GMBH represents payable of SPN related to the purchase of machinery.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak		
PT Surya Pertiwi		
Nusantara	44.445.976.948	44.003.317.544
PT Surya Graha Pertiwi	46.774.244.655	31.246.931.776
Pajak penghasilan		
Pasal 22	5.468.838.878	-
Pasal 23	1.307.572.962	-
Pasal 25	50.083.458.790	-
Total	148.080.092.233	75.250.249.320

*Input Value Added Tax
Subsidiaries
PT Surya Pertiwi
Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi
Income taxes
Article 22
Article 23
Article 25*

b. Utang pajak

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	661.774.051	950.252.180
Pasal 21	783.766.495	2.874.689.586
Pasal 23	453.147.778	348.364.183
Pasal 26	75.000.000	-
Pasal 29	41.151.332.398	5.398.482.652
Pasal 15	432.625	-
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	35.458.286	4.696.157.545
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	714.969.618	938.118.909
Total	43.875.881.251	15.206.065.055

*Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 29
Value Added Tax Output
Tax payment slip uncollected*

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2018/ September 30, 2018
Beban pajak penghasilan periode berjalan	(43.614.082.773)	(38.465.663.586)
Manfaat pajak tangguhan	1.003.550.317	(350.000.000)
Total beban pajak penghasilan neto	(42.610.532.456)	(38.815.663.586)

*Current income tax expenses
Deferred tax benefit
Income tax expenses - net*

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	10.152.100.750	1.003.550.317	-	11.155.651.067	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	118.559.385	-	-	118.559.385	Allowance for inventories obsolescence
Sub total	10.270.660.135	1.003.550.317	-	11.274.210.452	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	476.161.853	-	-	476.161.853	Employee benefits
Penyusutan dan Amortisasi	47.473.794	-	-	47.473.794	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	3.461.736.111	-	-	3.461.736.111	Fiscal loss
Sub total	3.985.371.758	-	-	3.985.371.758	Sub total
Total	14.256.031.893	1.003.550.317	-	15.259.582.210	Total
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	9.596.117.000	(260.996.000)	816.979.750	10.152.100.750	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	-	118.559.385	-	118.559.385	Allowance for inventories obsolescence
Sub total	9.596.117.000	(142.436.615)	816.979.750	10.270.660.135	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	-	473.688.524	2.473.329	476.161.853	Employee benefits
Penyusutan dan Amortisasi	-	47.473.794	-	47.473.794	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	-	3.461.736.111	-	3.461.736.111	Fiscal loss
Sub total	-	3.982.898.429	2.473.329	3.985.371.758	Sub total
Total	9.596.117.000	3.840.461.814	819.453.079	14.256.031.893	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bonus	5.976.871.319	-
Gaji	5.909.696.370	5.100.343.414
Outsourcing	4.241.694.219	2.119.819.438
Listrik, air dan gas	1.612.499.596	1.272.253.299
Perijinan	1.422.627.728	-
Aset tetap	964.337.250	-
Pemasaran dan promosi	461.648.080	337.056.940
Bunga	294.500.000	517.431.913
Ongkos angkut	200.983.800	-
Jasa profesional	131.272.954	54.000.000
BPJS	62.999.350	-
Tour and travel	-	1.640.360.000
Pemeliharaan kendaraan	-	193.715.098
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	360.557.102	141.938.562
Total	21.639.687.768	11.376.918.664

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Bonus
Salaries
Outsourcing
Electricity, water and gas
License fee
Fixed Assets
Marketing and promotion
Interest
Freight charges
Professional fee
BPJS
Tours and travel
Vehicle maintenance
Others (each account below Rp 40,000,000)

Total

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja)	61.000.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	60.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rekening Koran	-	20.028.797.322
PT Bank Resona Perdania Perjanjian Kredit	-	15.000.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia USD 8.500.000 pada 31 Desember 2017	-	115.158.000.000
PT Bank Resona Perdania Pinjaman Bergulir USD 11.200.000 pada 31 Desember 2017	-	151.737.600.000
Sub total	121.000.000.000	301.924.397.322

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of:

Company
<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja)
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Overdraft
PT Bank Resona Perdania
Credit Agreement
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia
USD 8,500,000
as of December 31, 2017
PT Bank Resona Perdania
Revolving Loan
USD 11,200,000
as of December 31, 2017

Sub total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Entitas Anak

Dolar AS

PT Bank Resona Perdania
Pinjaman Bergulir
USD 4.000.000
pada 30 September 2018 dan
USD 2.000.000
pada 31 Desember 2017

Total

59.716.000.000

180.716.000.000

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

This account consists of: (continued)

Subsidiary

US Dollar

PT Bank Resona Perdania
Revolving Loan
USD 4,000,000
as of June 30, 2018
USD 2,000,000
as of December 31, 2017

Total

27.096.000.000

329.020.397.322

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan Rp 15.000.000.000.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir No. FH0162 tertanggal 11 Oktober 2016 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 dan USD 3.000.000. Perjanjian ini memiliki tingkat bunga LIBOR+2% dan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar NIL dan USD 11.200.000 atau nilai ekuivalen Rp 151.737.600.000.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement which was recently amended by Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest at COLF+2.5% and will mature on December 15, 2018. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and Rp 15,000,000,000, respectively.

The Company has entered into revolving loan facility agreement No. FH0162 dated October 11, 2016 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 10,000,000 and USD 3,000,000,00. This loan bears interest at LIBOR+2% and will mature on December 15, 2018. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, total outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 11,200,000 or equivalent to Rp 151,737,600,000, respectively.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017, with maximum limit of Rp 200,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% and will mature on December 15, 2018. As of September 30, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* No. 0086PLF tertanggal 27 Nopember 2007 senilai Rp 9.000.000.000, yang telah diubah dan/atau diperpanjang, sebagaimana terakhir kali dibuat dan diperpanjang melalui Perjajian *Letter of Credit* No. 0086PLF tertanggal 3 Oktober 2016 dengan pokok maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 yang telah mengalami perubahan pada 27 Nopember 2017 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2017, pokok maksimum telah diubah menjadi USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembelian barang import. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Trust Receipt* berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 yang telah mengalami perubahan pada 27 Nopember 2017 dan berlaku efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan batas maksimal sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+1% dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 3 Oktober 2017 dan 27 Nopember 2017 yang efektif tanggal 15 Desember 2017 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018 (Catatan 30).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, melakukan hal-hal berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham dari Perusahaan.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terikat secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, maupun pihak ketiga yang tidak terikat dengan Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

The Company obtained *Letter of Credit* No. 0086PLF dated November 27, 2007 amounted Rp 9,000,000,000, which was amended and/or extended through *Letter of Credit* agreement No. 0086PLF dated October 3, 2016 with maximum limit of Rp 12,000,000,000. Based on Agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 which has been recently amended on November 27, 2017 effective on December 15, 2017, the maximum limit of the facility has been changed to USD 3,000,000 which will mature on December 15, 2018. This facility will be used for purchasing of import goods. As of September 30, 2018 and December 31 2017, the outstanding of balance of this loan amounted to NIL, respectively.

The Company obtained *Trust Receipt* facility based on Agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 which has been recently amended on November 27, 2017 effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 3,000,000. This loan bears interest at COLF+1% and will mature on December 15, 2018. As of September 30, 2018, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated October 3, 2017 and November 27, 2017 which is effective on December 15, 2017 with maximum limit of USD 3,000,000 that will expire on December 15, 2018 (Note 30).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not, without prior written approval of PT Bank Resona Perdania, carry out any of the following:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of the Company.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties, including but not limited to the Company's affiliated companies, either directly or indirectly related to the Company, or to any unrelated third party of the Company, except for carrying its general course of business.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu asset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi dan/atau kepada pemegang saham Perusahaan, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.
- f. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2017 dan 18 Agustus 2017, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *letter of credit* dengan *non plafond* (L/C Sight) sebesar USD 35.000, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018 dan tidak ada perpanjangan.
- b. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000, dengan tingkat bunga COLF+2% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2019. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.000.000 ekuivalen Rp 57.616.000.000 dan USD 2.000.000 ekuivalen Rp 27.096.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

- c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transactions with other parties including its affiliated companies and/or shareholders of the Company, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this Agreement or in any way relating to the Facility or making reference to the Bank.

The loan agreements also requires the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

As of September 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 as repeatedly amended and/or extended, as lastly made and extended through amendment dated June 20, 2017 and August 18 2017, as follows:

- a. Letter of credit with non plafond (L/C Sight) amounting to USD 35,000, this facility will mature on March 1, 2018 and has not extended.
- b. Revolving loan facility amounted to USD 4,000,000, which bears interest at COLF+2% and will mature on August 9, 2019. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 4,000,000 or equivalent Rp 57,616,000,000 and USD 2,000,000 or equivalent to Rp 27,096,000,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas. Fasilitas di atas dari Bank Resona dijaminankan oleh perusahaan yang diberikan oleh Perusahaan dengan nilai jaminan tidak melebihi USD 8.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) No. 08 tanggal 21 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Deni Thanur., S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang terkait dengan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Melaksanakan dan akan memastikan bahwa Perusahaan tidak akan melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility. The above facilities of Bank Resona is secured by corporate guarantee given by the Company with a security amount not exceeding USD 8,000,000 as stated in the Corporate Guarantee Deed No. 08 dated July 21, 2016, made in front of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Based on the loan facility agreement, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the SPN to other parties, including but not limited to the SPN's affiliate company, either directly or indirectly related to the SPN, or to any unrelated third party of the SPN, except for carrying its general course of businesses.
- c. Enter and ensure that the Company will not enter into a single transaction or a series of trasactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. To carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh melalui perjanjian kredit No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 pada tanggal 23 Oktober 2013 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian tanggal 21 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga 8,8% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 20.028.797.322.
- Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018 untuk menunjang aktivitas Perusahaan (Catatan 30).

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk:

- a. Menjaga Cash + A/R + Inventory minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari A/P + STBD
- b. Menyerahkan Laporan Keuangan semesteran maksimal 90 hari dari tanggal pelaporan
- c. Mutasi kredit melalui Bank CIMB Niaga minimal 30% dari total mutasi kredit di seluruh bank
- d. Perusahaan dalam posisi *nett cash position*

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

The loan agreements also requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of September 30, 2018, the management believes that the Subsidiary has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained through credit agreement No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 dated October 23, 2013 which was recently amended and/or extended on December 21, 2017, with details as follows:

- Overdraft facility with maximum principal amount of Rp 50,000,000,000 with interest at 8.8% per annum that will expire on December 4, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 20,028,797,322 from this facility.
- Bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount of Rp 20,000,000,000 that will expire on July 4, 2018 to support the Company's activity (Note 30).

The above facility will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The loan agreement requires the Company to:

- a. Maintain Cash + A/R + Inventory at least 125% of A/P + STBD
- b. Submit semi - annual financial statements up to 90 days from the reporting date
- c. Credit mutation through CIMB Niaga Bank at least 30% of total credit mutation in all banks.
- d. The Company is in *nett cash position*

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atau pengurus atau pihak setara lainnya. Kecuali terdapat perubahan struktur pengurus dimana Pak Mardjoeki Atmadiredja tidak lagi menjadi Presiden Komisaris dan terdapat perubahan struktur Pemegang Saham dimana Pak Mardjoeki Atmadiredja bukan lagi merupakan *controlling shareholder*.
- b. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada Pemegang Saham dan / pihak setara yang lainnya.
- c. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan, dimana terdapat perubahan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham public secara keseluruhan setelah Perusahaan melakukan penawaran umum perdana. Kecuali terdapat perubahan struktur pemegang saham dimana keseluruhan persentase jumlah kepemilikan saham PT Multifortuna Asindo dan PT Suryaparamitra Abadi tidak lagi berjumlah di atas 51%.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 828/MA/MZH/1216 pada tanggal 5 Desember 2016, dan diperbaharui melalui Perubahan No.1185/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga LIBOR +1,8%, *floating* dan jatuh tempo pada 5 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar NIL dan USD 8.500.000 atau nilai ekuivalen Rp 115.158.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 829/MA/MZH/1216 pada tanggal 5 Desember 2016, dan diperbaharui melalui Perubahan No.1186/AMD/MZH/1217 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2018 (Catatan 30).

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not, without prior written approval of PT Bank CIMB Niaga Tbk, carry out any of the following:

- a. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders or management or other equivalent parties. Unless there is a change in the management structure where Mr. Mardjoeki Atmadiredja is no longer President Commissioner and there is a change in the structure of the Shareholders where Mr. Mardjoeki Atmadiredja is no longer controlling shareholder.
- b. Declare and distributing dividends and / or other forms of benefits to Shareholders and / or other equivalent parties.
- c. Make changes to the capital structure of the Company, where there is a change in the percentage of the number of shares held by the public shareholders as a whole after the Company made its initial public offering. Unless there is a change in the shareholder structure, the total percentage of shares in PT Multifortuna Asindo and PT Suryaparamitra Abadi is no more than 51%.

As of September 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 828/MA/MZH/1216 dated December 5, 2016 and recently amended and/or extended through Amendment No. 1185/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 with maximum principal amount of USD 10,000,000. This facility bears interest at LIBOR +1.8%, *floating* and will mature on December 5, 2018.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to NIL and USD 8,500,000 or equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

The Company obtained bank guarantee facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 829/MA/MZH/1216 dated December 5, 2016 and recently amended and/or extended through Amendment No. 1186/AMD/MZH/1217 dated December 5, 2017 with maximum amount of USD 10,000,000. This facility will expire on December 5, 2018 (Note 30).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebaskan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- (i) Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than such affiliate.
- (ii) Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- (iii) Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- (iv) Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- (v) Change the structure or legal status of the Company;
- (vi) Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- (vii) Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder of the Company;
- (viii) Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist an other preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- (ix) Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- j. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- k. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- l. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pembebasan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- m. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- n. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- o. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, SH., No. 47 tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 9,00% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 September 2018 fasilitas ini belum digunakan.
- b. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 9,00% pertahun, *floating*. Pada tanggal 30 September 2018 fasilitas ini belum digunakan.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- (x) Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- (xi) Change the structure or legal status of the Company;
- (xii) Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- (xiii) Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja is not as controlling shareholder of the Company;
- (xiv) Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist an other preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- (xv) Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

As of September 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- a. Overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 9.00% per annum, *floating*. As of September 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
- b. Demand Loan facility with maximum limit amounted to Rp 40,000,000,000 which bears interest at 9.00% per annum, *floating*. As of September 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk

- c. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
1. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *sight/usance* sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2018 fasilitas ini belum digunakan.
 2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 30). Bunga pinjaman dari fasilitas ini 9,00% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2019.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk, melakukan hal-hal berikut:

- a. Maksimal *Adjusted Leverage Ratio* adalah sebesar 2,25x
- b. *Current Ratio* minimum sebesar 1,0x
- c. *Debt Service Ratio* minimum sebesar 1,25x
- d. *Adjusted Leverage Ratio* konsolidasi maksimal sebesar 3,5x
- e. Tidak ada perubahan dalam Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham atau komposisi pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Untuk perusahaan publik, pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup.
- f. Tidak ada likuidasi atau *merger* atau akuisisi atau usaha patungan tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- g. Tidak ada pengurangan Modal Disetor tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank.
- h. Penyerahan laporan keuangan semi-tahunan *in-house* (*Stand Alone*).
- i. Penyerahan laporan keuangan tahunan yang diaudit (Konsolidasi) maksimum 6 bulan setelah akhir tahun fiskal
- j. Tidak ada perubahan aktivitas bisnis
- k. Tidak ada penjualan atau penyewaan atau dengan cara lain mentransfer aset peminjam apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- l. Tidak ada hutang baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan tidak ada jaminan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- m. Untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan tidak ada pembayaran di muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) kepada PT. Surya Pertiwi Nusantara dan PT. Surya Graha Pertiwi maksimum Rp 800.000 miliar, dan lainnya yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk

- c. Combined Trade facility with maximum limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
1. Letter of Credit (LC) facility *sight/usance* with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of June 30, 2018, this facility has not yet been utilized by the Company.
 2. Bank Guarantee (BG) facility with maximum limit of principal 40,000,000,000 with commission fee of 0. 5% per annum (Note 30). This loan bears interest at 9.00% per annum, *floating*.

The above loan agreement will expire on July 18, 2019.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not, without prior written approval of PT Bank OCBC NISP Tbk, carry out any of the following:

- a. Maximum Adjusted Leverage Ratio: 2.25x
- b. Minimum Current Ratio: 1.0x
- c. Minimum Debt Service Ratio (DCSR) : 1.25x
- d. Maximum Adjusted Leverage Ratio on Consolidated basis: 3.5x
- e. No change in Board of Director or Board of Commissioner or shareholder or shareholding composition without prior written consent from the Bank. For publicly listed company, submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient.
- f. No liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written consent from the Bank.
- g. No reduction in the Paid Up Capital without prior written consent from the Bank.
- h. Submission of semi-annually *in-house* financial statement (*Stand Alone*).
- i. Submission of annually audited financial statement (Consolidated) maximum 6 months after fiscal year end
- j. No change of business activities.
- k. No asset sale or rent or lease or by any other means transfer any borrower's assets except for normal business activity.
- l. No new or additional indebtedness from financial institution and no guarantee to other party without prior written consent from the Bank.
- m. To cap : loan to other party (including related party), investments in subsidiaries, and no advance payment to other party (including related party) to PT. Surya Pertiwi Nusantara and PT. Surya Graha Pertiwi maximum at IDR 800,000 million, and other then that must get the written consent from the Bank, except for normal business activity.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk

- n. Tidak diizinkan untuk memberikan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset peminjam tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, kecuali untuk jaminan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank.
- o. Saldo Pendanaan, Aktivitas Akun, dan Kelebihan Akun harus ditempatkan dan diarahkan melalui Bank secara proporsional sesuai dengan Pembagian Pembiayaan Bank

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mizuho Indonesia	13.780.601.604	115.158.000.000
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja)	552.046.778	1.656.140.346
Total	14.332.648.382	116.814.140.346
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.997.241.966)	(20.849.140.346)
Bagian jangka panjang	10.335.406.416	95.965.000.000

**PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi
Raharja)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. JAK/180111/U/171113 tanggal 22 Februari 2018 dengan fasilitas-fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum meningkat dari Rp 45.800.000.000 menjadi Rp 102.800.000.000 terdiri dari Revolving loan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga meningkat dari 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) menjadi 5,29% per tahun di bawah *Fixed Term Loans (TL1)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13,2875% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), fasilitas Bank Guarantee meningkat dari Rp 45.800.000.000 menjadi Rp 102.800.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk

- n. Not allowed to provide or pledge any collateral derived from borrower's assets without prior written consent from the Bank, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank.
- o. Funding Balance, Account Activities, and Account Throughput must be placed and routed through the Bank on proportionate basis in accordance with the Bank's Share of Financing

As of September 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

b. Long-term bank loans

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mizuho Indonesia	13.780.601.604	115.158.000.000
PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	552.046.778	1.656.140.346
Total	14.332.648.382	116.814.140.346
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.997.241.966)	(20.849.140.346)
Bagian jangka panjang	10.335.406.416	95.965.000.000

**PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank
Ekonomi Raharja)**

The Company's obtained credit facilities No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 was recently amended by Credit Agreement No. JAK/180111/U/171113 dated February 22, 2018. The details of the amendments are as follows:

- a. Combined Facility Limit with a maximum limit from Rp 45,800,000,000 has increased to Rp 102,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which the interest increased from 2,75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) to 5.29% per annum below the Fixed Term Loans (TL1) (which currently is at 13.2875% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility which the maximum credit limit increased from Rp 45,800,000,000 to Rp 102,800,000,000.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja)

Pembiayaan terhadap piutang sebesar Rp 67.000.000.000 dengan bunga diskonto yang diperhitungkan secara harian sebesar 5,29% per tahun di bawah Fixed Term Loans (TL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dengan jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal penagihan.

- b. Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suka bunga 2,75% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL7) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 31 Desember 2017, perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- c. Fasilitas kredit *Term Loan Investment* dengan jumlah fasilitas pinjaman menurun dari Rp 75.000.000.000 menjadi Rp. 1.932.000.000 dengan tingkat bunga dari 1% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL7) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) menjadi 4,29% per tahun di bawah Fixed Term Loans (TL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).
- d. Jaminan atas fasilitas tersebut, telah diubah menjadi Fidusia atas piutang dagang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000.
- e. Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:
 - i. Dalam hal pembagian dividen, Perusahaan tidak memerlukan persetujuan Bank, namun wajib memberitahukan kepada Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke publik atau pada saat RUPS;
 - ii. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
 - iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan / menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
 - iv. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapa pun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari;

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja)

Financing against receivables which is a new facility amounting to Rp 67,000,000,000 with discounted interest rate calculated on a daily basis of 5.29% per annum below the Fixed Term Loans (TL1) (which currently is at 13% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) for a maximum period of 90 days from the date of collection.

- b. *Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 2.75% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of December 31, 2017, the Company has not utilized yet this facility.*
- c. *Term Loan Investment facility maximum credit limit has decreased from Rp 75,000,000,000 to Rp 1,932,000,000 and also the interest has change from 1% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) to 4.29% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 13% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).*
- d. *The security for the foregoing facilities, has changed into Fiduciary on trade receivables of the Company amounting to Rp 120,000,000,000.*
- e. *Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:*
 - i. *In the case of dividend distribution, company does not require Bank approval, but must notify the Bank along with the notice to public or at RUPS;*
 - ii. *Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;*
 - iii. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
 - iv. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business;*

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) (lanjutan)

- e. Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Bank, melakukan hal-hal berikut:
 - v. Melakukan perubahan pemegang saham tidak memerlukan persetujuan Bank, apabila susunan pemegang saham saat ini masih mencapai 51%, namun harus memberitahukan hal tersebut ke Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke Publik atau pada saat RUPS dan perubahan terhadap komposisi Direksi atau Dewan Komisaris harus diberitahukan ke Bank bersamaan dengan pemberitahuan ke publik atau pada saat RUPS;
 - vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara;
 - vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila *Financial Covenant* tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 923.076 ekuivalen Rp 13.780.601.604 dan USD 8.500.000 ekuivalen Rp 115.158.000.000.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja) (continued)

- e. Include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of Bank, carry out any of the following:
 - v. Make changes of Shareholders does not require Bank approval if the current shareholders maintain minimum 51% shareholding, but must notify Bank in conjunction with notification to Public or at RUPS, and change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be notified to the Bank along with notification to public or at RUPS;
 - vi. Make changes the ownership of the Company shares in PT Surya Pertiwi Nusantara;
 - vii. The Company is required to obtain approval from the Bank to obtain a loan from another Bank / *Financial Institution* if the *Financial Covenant* is not met prior to after additional loan (except for an operational *Car Leasing Facility* loan worth a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (*term loan facility*) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum principal amount of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and will mature on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to USD 923,076 equivalent to Rp 13,780,601,604 and USD 8,500,000 equivalent to Rp 115,158,000,000, respectively.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

As of September 30, 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka		
PT Pakuwon Permai	8.154.355.963	8.418.372.603
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.755.831.326	5.755.831.326
PT Raharja Mitra Familia	5.199.778.000	5.199.778.000
PT Rodeco Indonesia	3.779.583.081	-
PT Kapuknaga Indah	3.501.194.664	3.544.140.214
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700
PT Sinar Galaxy	2.623.707.350	2.764.850.500
PT Indokeramikatama Perkasa	2.421.971.474	-
PT Sinar Cemerlang Gemilang	2.239.332.000	-
PT Putragaya Wahana	2.208.000.000	-
PT Permata Birama Sakti	2.104.688.784	1.672.063.410
PT Mahardika Agung Lestari	2.060.786.500	-
PT Windas Development	1.910.199.000	-
PT Kreasi Bersama Maju	1.847.461.350	-
PT Satwika Permai Indah	1.842.064.952	-
PT Tritunggal Lestari Makmur	1.741.880.097	-
PT Inti Menara Selaras	1.638.600.001	1.723.484.134
PT Sumbercipta Griyautama	1.593.552.817	1.491.600.000
PT Maju Gemilang Serpong	1.500.217.250	-
PT Bumi Biru Konstruksi	1.492.404.862	-
PT Ciputra Adibuana	1.463.355.626	-
PT Mustika Adiperkasa	1.448.178.968	-
KSO PP-PENTA	1.410.193.950	-
PT Supermal Karawaci	1.371.384.608	-
PT Lippo Cikarang	1.316.103.300	1.354.844.200
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU	1.211.845.106	2.136.307.774
PT Sutera Agung Properti	1.148.451.886	-
PT Verde Permai	1.109.145.600	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	963.063.974	-
PT Elite Prima Utama	700.885.951	8.427.147.151
PT Sinar Menara Deli	689.052.690	1.370.558.914
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	681.435.076	-
PT Pakuwon Jati	426.181.000	967.590.875
PT Tokyu Land Indonesia	-	9.640.696.750
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	30.892.709.738	85.423.847.186
Sub total	101.075.485.644	142.519.001.737

19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account are as follows:

Advances
PT Pakuwon Permai
PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Raharja Mitra Familia
PT Rodeco Indonesia
PT Kapuknaga Indah
PT Prospek Duta Sukses
PT Sinar Galaxy
PT Indokeramikatama Perkasa
PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Putragaya Wahana
PT Permata Birama Sakti
PT Mahardika Agung Lestari
PT Windas Development
PT Kreasi Bersama Maju
PT Satwika Permai Indah
PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Inti Menara Selaras
PT Sumbercipta Griyautama
PT Maju Gemilang Serpong
PT Bumi Biru Konstruksi
PT Ciputra Adibuana
PT Mustika Adiperkasa
KSO PP-PENTA
PT Supermal Karawaci
PT Lippo Cikarang
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan KU
PT Sutera Agung Properti
PT Verde Permai
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Elite Prima Utama
PT Sinar Menara Deli
PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Pakuwon Jati
PT Tokyu Land Indonesia
Others (each account below Rp 1,000,000,000)
Sub total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jaminan		
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	4.300.000.000
PT Surya Bisnis Sukses	4.000.018.750	4.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	2.350.000.000
PT Surya Bumimegah Sejahtera	2.321.404.800	-
PT Inti Gria Perdana	2.089.395.400	2.089.395.400
PT Griya Sira Indah	2.056.027.480	-
PT Tiara Abadi Nirmala	1.272.262.909	-
PT Tandi Wisata Abadi	1.053.355.215	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bali Perkasa Sukses	1.000.000.000	-
PT Dimas Pratama Indah	95.956	2.749.416.873
PT Kreasi Bersama Maju	-	-
PT Bali Perkasa Sukses	-	1.000.000.000
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.199.954.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	23.674.268.717	25.137.160.798
Sub total	46.466.829.227	43.825.927.871
Total	147.542.314.871	186.344.929.608

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang pembiayaan konsumen		
PT Takari Kokoh Sejahtera	339.716.697	830.945.427
PT Maybank Indonesia Finance	-	571.598.055
PT BII Finance Center	-	-
PT Bank Central Asia Finance	203.857.445	150.468.889
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
	543.574.142	1.553.012.371
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(370.071.885)	(1.261.784.170)
Bagian jangka panjang	173.502.257	291.228.201

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

**19. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

This account are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposits		
PT Samudra Mandiri Sukses	5.000.000.000	4.300.000.000
PT Surya Bisnis Sukses	4.000.018.750	4.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.000.000.000	2.350.000.000
PT Surya Bumimegah Sejahtera	2.321.404.800	-
PT Inti Gria Perdana	2.089.395.400	2.089.395.400
PT Griya Sira Indah	2.056.027.480	-
PT Tiara Abadi Nirmala	1.272.262.909	-
PT Tandi Wisata Abadi	1.053.355.215	-
PT Pondasi Bumi Pertiwi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bali Perkasa Sukses	1.000.000.000	-
PT Dimas Pratama Indah	95.956	2.749.416.873
PT Kreasi Bersama Maju	-	-
PT Bali Perkasa Sukses	-	1.000.000.000
PT Indo Citra Eka Abadi	-	1.199.954.800
Others (each account below Rp 1,000,000,000)	23.674.268.717	25.137.160.798
Sub total	46.466.829.227	43.825.927.871
Total	147.542.314.871	186.344.929.608

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Consumer financing payables		
PT Takari Kokoh Sejahtera	339.716.697	830.945.427
PT Maybank Indonesia Finance	-	571.598.055
PT BII Finance Center	-	-
PT Bank Central Asia Finance	203.857.445	150.468.889
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
	543.574.142	1.553.012.371
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(370.071.885)	(1.261.784.170)
Long-term portion	173.502.257	291.228.201

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 581.100.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 328.400.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	28 April / April 28, 2017	3 tahun / years	4,28% per tahun/ per annum	Rp 362.500.000
PT Bank Central Asia Finance	6 Nopember / November 6, 2015	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 550.000.000
PT Bank Central Asia Finance	10 Nopember / November 10, 2015	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 421.100.001
PT Bank Central Asia Finance	21 Januari / January 21, 2016	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 940.000.000
PT BII Finance Center	14 Oktober / October 14, 2016	2 tahun / years	4,49% per tahun/ per annum	Rp 985.200.000

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bank / Bank	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	9 Juni / June 9, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 318.640.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 384.300.000
PT Maybank Indonesia Finance	26 April / April 26, 2016	3 tahun / Years	4,70% per tahun/ per annum	Rp 214.608.100
PT Maybank Indonesia Finance	29 Agustus / August 29, 2016	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 119.630.000

Fasilitas diatas dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows: (continued)

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicle with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	45.915.547.288	42.513.050.412

Present value of obligation

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pada awal tahun	42.513.050.412	38.384.468.000
Biaya jasa kini	4.500.000.000	4.841.243.619
Biaya bunga	-	2.903.466.478
Kurtailmen	-	(623.223.000)
	47.013.050.412	45.505.955.097
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	4.020.406.086
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(84.914.771)
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(657.679.000)
	(1.097.503.124)	(6.270.717.000)
Pembayaran manfaat	(1.097.503.124)	(6.270.717.000)
Pada akhir tahun	45.915.547.288	42.513.050.412

*A the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Curtailment*

*Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Effects of changes in demographic assumptions*

Benefits paid

At the end of the year

- c. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI-II 2011	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun / years	56 Tahun / years

- c. Key assumptions used by the actuary are as follows:

*Discount rate
Annual salary increase
Mortality
Disability rate
Retirement age*

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and its respective share ownership as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 September 2018 / September 30, 2018

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	1.000.000.000	37,04	100.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	1.000.000.000	37,04	100.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	700.000.000	25,92	70.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100	270.000.000.000	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	100.000	50	100.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	100.000	50	100.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Total	200.000	100	200.000.000.000	Total

Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 20 April 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 70.000.000.000 atau sebesar Rp 3.500.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2017, pembagian dividen interim dalam bentuk saham berdasarkan laporan keuangan (audited) yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 180.000.000.000. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 18 September 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar Rp 1.000.000 per saham biasa. Sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 11 Desember 2017, pembagian dividen interim Perusahaan berdasarkan laporan keuangan (unaudited) yang berakhir pada 31 Oktober 2017 yaitu sebesar Rp 120.000.000.000 atau sebesar Rp 6.000.000 per saham biasa.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 Maret 2018 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, pembagian dividen Perusahaan berdasarkan laba bersih perusahaan tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp 124.000.000.000.

In accordance with the shareholders circular on April 20, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in December 31, 2016 amounting to Rp 70,000,000,000 or Rp 3,500,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on May 2, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends in the form of shares based on audited financial statements for the year ended in December 31, 2016 amounting to Rp 180,000,000,000. In accordance with the shareholder's circular on September 18, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in July 31, 2017 amounting to Rp 20,000,000,000 or Rp 1,000,000 per share. In accordance with the shareholder's circular on December 11, 2017, the shareholders approved the distribution of interim dividends based on unaudited financial statements for the year ended in October 31, 2017 amounting to Rp 120,000,000,000 or Rp 6,000,000 per share.

Based on Notarial Deed No. 35 dated March 12, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, the shareholders approved the distribution of dividends based on net income in 2017 amounting to Rp 124,000,000,000.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 22).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Kelebihan jumlah penerimaan harga jual dari nilai nominal	742.000.000.000
Biaya emisi efek	36.642.020.188
	705.357.979.812

25. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Penjualan		
Barang lokal	1.454.521.092.733	1.389.596.715.483
Barang impor	180.636.332.467	162.750.514.909
Pendapatan sewa	5.642.370.000	-
Penjualan neto	1.640.799.795.200	1.552.347.230.392

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000, respectively from retained earnings to general reserve (Note 22).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2018 are as follows:

Excess of amount receipt over par value
selling price
Share issuance cost

25. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

Sales
Local goods
Imported goods

Net sales

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

25. NET SALES (continued)

During the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

26. COST OF SALES

The details of this account are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Persediaan awal tahun	327.993.231.917	261.262.729.215	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	1.417.822.435.721	1.257.421.770.291	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.745.815.667.638	1.518.684.499.506	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	504.623.622.165	342.368.541.275	Ending balance of inventories
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	-	-	Provision during the year (Note 7)
Total	1.241.192.045.473	1.176.315.958.231	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto berasal PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi mewakili 69,83% dan 69,28%, dari penjualan bersih konsolidasian.

During the years ended December 31, 2017 purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 69.83% and 69.28%, of the consolidated net sales.

Transaksi pembelian antara kelompok usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 29.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara which main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

27. SELLING EXPENSES

This account consists of :

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Promosi	26.241.469.183	26.510.180.300	Promotion
Biaya Tur	20.899.005.996	33.510.099.159	Tour expense
Komisi	9.538.153.818	3.234.393.565	Commission
Pengemasan	5.994.217.599	21.109.500	Packaging
Ongkos angkut	1.381.354.243	54.635.000	Freight
Penagihan	17.528.920	80.125.018	Billing
Total	64.071.729.759	63.410.542.542	Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Gaji dan tunjangan	64.014.234.448	60.945.027.919
Sewa	27.094.844.429	23.666.977.038
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	4.878.268.758	5.358.289.442
Jasa profesional	6.109.183.198	3.877.600.131
Perjalanan dinas	4.526.408.038	4.037.737.815
Imbalan kerja (Catatan 21)	4.500.000.000	-
Alat tulis, percetakan, dan fotocopy	3.086.350.806	3.655.902.206
Pemeliharaan dan perbaikan	4.802.162.775	3.868.763.515
Asuransi dan jamsostek	1.634.590.668	1.493.296.831
Retribusi dan perizinan	3.370.589.717	981.258.728
Hiburan dan sumbangan	1.126.987.047	806.888.140
Telepon, listrik dan air	686.954.925	682.186.845
Bahan bakar	287.305.079	228.630.900
Pajak	19.415.923	108.823.913
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.780.631.564	1.605.344.106
Total	127.917.927.375	111.316.727.529

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Rent
Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)
Professional fees
Business travelling
Employee benefits (Note 21)
Stationeries, printing, and photocopy
Repairs and maintenance
Insurance and jamsostek
Retribution and permits
Entertainment and donation
Telephone, electricity and water
Fuel
Taxes
Others (each account below Rp 300,000,000)

Total

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	442.925.000.496	433.312.077.523
PT Dian Surya Global	492.667.800	787.386.840
Total	443.417.668.296	434.099.464.363
Persentase terhadap total liabilitas	39,37%	34,82%

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, trade payables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Dian Surya Global

Total

Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Utang bunga	5.561.357.748	2.994.266.616
Lain-lain	-	221.110.295
Total	5.561.357.748	3.215.376.911
Persentase terhadap total liabilitas	0,49%	0,26%

- c. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	168.787.700.000	73.857.700.000
Persentase terhadap total liabilitas	14,99%	5,92%

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017, SGP memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia Tbk sebesar maksimum Rp 190.000.000.000 dengan bunga Cost of Fund Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan dengan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan properti investasi Perusahaan.

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas dikapitalisasi oleh SGP ke properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 583.307.292 dan Rp 1.728.245.382 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, dan untuk aset tetap adalah sebesar Rp 556.901.042 dan Rp 2.431.092.411 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 (Catatan 11 dan 12).

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, other payable to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Interest payable
Others

Total

Percentage to total liabilities

- c. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, due to related party are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, due to related party are as follows (continued):

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, SGP obtained loan from PT Surya Toto Indonesia with a maximum limit of Rp 190,000,000,000 with interest at Cost of Fund plus Margin 0.5% for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SGP's investment property.

The total interest expense on the above loan was capitalized by SGP to fixed assets and investment properties amounted to Rp 583,307,292 and Rp 1,728,245,382 for six month ended September 30, 2018 and 2017, respectively and to fixed assets amounted to Rp 556,901,042 and Rp 2,431,092,411 for six month ended September 30, 2018 and 2017 (Notes 11 and 12).

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 2 Februari 2017 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN memperoleh pinjaman dari PT Surya Toto Indonesia, Tbk sebesar maksimum Rp 269.500.000.000 dengan bunga *Cost of Fund* Pihak Pertama ditambah Margin 0,5% dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun. Pinjaman digunakan untuk pembangunan pabrik SPN. SPN menerima pinjaman diatas pada tahun 2016.

Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp 3.997.423.436 dan Rp 2.431.092.411 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 (Catatan11).

SGP dan SPN tidak memberikan jaminan dalam bentuk harta tetap atau tidak tetap kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SGP dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Menjaminkan harta tetap yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Memperoleh pinjaman berikutnya.
- Menjaminkan semua hasil tagihan maupun inventori atau aktiva yang dimiliki SGP dan SPN kepada pihak lain di kemudian hari.
- Mengadakan ikatan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

- Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pendapatan diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk	8.073.816.000	-
PT Wadah Atelier Indonesia	389.739.000	-
Total	8.463.555.000	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,75%	-

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 2, 2017 of Dr Irawan Soerodjo S.H, Msi, SPN obtained loan from PT Surya Toto Indonesia, Tbk with a maximum of Rp 269,500,000,000 with interest at *Cost of Fund* plus Margin 0.5% for a period of 10 years. This loan is used for construction of the SPN's factory. SPN received the proceeds from the above loans in 2016.

The total interest expense on the above loan amounted to Rp 3,997,423,436 and Rp 2,431,092,411 was capitalized by SPN to fixed assets for nine-month ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Note 11).

SGP and SPN do not provide collateral in the form of movable or immovable assets to PT Surya Toto Indonesia Tbk. Under the Loan Agreements, SGP and SPN are not permitted to perform any of the following actions without prior approval from PT Surya Toto Indonesia Tbk:

- Pledge the SGP's and SPN's properties to other parties in the future.
- Obtain succeeding loan.
- Pledge all receivables and inventory or assets owned by SGP and SPN to other parties in the future.
- Enter into agreement to provide a guarantee to other parties in the future.

As of September 30, 2018, the management believes that the Subsidiaries has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

- As of September 30, 2018 and December 31, 2017, unearned income from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia

Total

Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Pembelian yang berasal pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Purchases from related parties are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.200.451.039.754	1.144.777.652.944	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Dian Surya Global	4.984.307.100	2.450.076.750	PT Dian Surya Global
Total	1.205.435.346.854	1.147.227.729.694	Total
Persentase terhadap total pembelian	85,02%	91,24%	Percentage to total purchases

e. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp 18.485.490.000 dan Rp 16.150.310.000.

e. For nine-month ended September 30, 2018 and 2017 total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 18,485,490,000 and Rp 16,150,310,000, respectively.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Suryaparamitra Abadi	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Multifortuna Asindo	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka/ Advances
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases Utang bunga pinjaman / interest on loan Penggantian pembayaran / Reimbursement Pinjaman / Loan Uang muka setoran modal / deposit for future shares subscription
PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sewu Mas	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 Mei / May 2017 - 2 Mei / May 2019
Hendra Pradipta	Gudang di Margomulyo/ Warehouse at Margomulyo	1 Februari / February 2017 - 25 Februari / February 2019
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Februari / February 2017 - 1 April / April 2020
CV Norton	Display/ Display	1 April / April 2017 - 30 Maret / March 2018
Arniawati	Mess di Tangerang/ Lodge at Tangerang	1 September / September 2017- 1 Agustus / August 2020
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Juli / July 2016 - 30 Juni / June 2022
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah / Land	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Tidak lebih dari 1 tahun	4.132.953.702	6.782.853.570	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	33.822.385.847	21.149.110.199	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	117.835.000.000	117.390.000.000	Later than 5 years
Total	155.790.339.549	145.321.963.769	Total

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 1.445.756.456.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 3,000,000 that will expire on December 15, 2018 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 1,445,756,456 from this facility.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 34.213.794.833, USD 95.072 ekuivalen Rp 1.288.029.766 dan sehingga total fasilitas yang digunakan sebesar Rp 35.501.824.599.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) with maximum principal amount of Rp 45,800,000,000 that will expire on March 31, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 34,213,794,833, USD 95,072 equivalent to Rp 1,288,029,766 therefore the amount of the facility has been used is Rp 35,501,824,599 from this facility.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2018 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 14.586.695.094.

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 340.032.000, USD 113.170 ekuivalen Rp 1.533.225.128 dan sehingga total fasilitas yang digunakan sebesar Rp 1.873.257.128.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan Perusahaan dari fasilitas ini sebesar Rp 22.671.534.772.

c. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

30. COMMITMENTS (continued)

b. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that will expire on December 4, 2018 to support the Company's activity. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 14,586,695,094 from this facility.

The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD 10,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility expired on December 5, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 340,032,000, USD 113,170 equivalent to Rp 1,533,225,128 therefore the amount of the facility has been used is Rp 1,873,257,128 from this facility.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2019. As of December 31, 2017, the Company has used Rp 22,671,534,772 from this facility.

c. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

31. INFORMASI SEGMENT

2018 (Sembilan bulan)	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2018 (nine-month)
Penjualan							Sales
Barang lokal	760.149.548.765	690.423.948.475	-	3.947.595.493	-	1.454.521.092.733	Local goods
Barang impor	30.178.751.870	94.908.337.313	37.248.771.136	18.300.472.147	-	180.636.332.467	Imported goods
Pendapatan sewa	-	-	5.642.370.000	-	-	5.642.370.000	
Sub total	790.328.300.635	785.332.285.789	42.891.141.136	22.248.067.640	-	1.640.799.795.200	Sub total
Beban pokok							Cost of sales
Penjualan							Local goods
Barang lokal	591.773.782.724	545.397.091.299	-	2.407.672.434	-	1.139.578.546.457	Local goods
Barang impor	16.782.042.227	52.172.540.050	21.053.755.189	11.605.161.551	-	101.613.499.016	Imported goods
Sub total	608.555.824.951	597.569.631.349	21.053.755.189	14.012.833.985	-	1.241.192.045.473	Sub total
Laba bruto	181.772.475.684	187.762.654.440	16.195.015.948	8.235.233.655	-	399.607.749.727	Gross profit

31. SEGMENT INFORMATION

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laba bruto	181.772.475.684	187.762.654.440	16.195.015.948
Beban			
Penjualan			
Umum dan			
Administrasi			
Penghasilan (beban)			
lain-lain - neto			
Laba sebelum			
Manfaat (beban)			
Pajak penghasilan			

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

8.235.233.655	-	399.607.749.727	Gross profit
		(64.071.729.759)	Selling expenses
		(127.917.927.375)	General and administrative
		(28.973.789.669)	Other income (expenses) - net
		178.644.302.924	Income before income tax benefit (expense)

2017	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2017
Penjualan							Sales
Barang lokal	746.498.954.887	632.146.461.914	4.927.485.795	6.023.812.887	-	1.389.596.715.483	Local goods
Barang impor	27.461.219.151	86.850.341.839	40.809.191.667	7.629.762.252	-	162.750.514.909	Imported goods
Sub total	773.960.174.038	718.996.803.753	45.736.677.462	13.653.575.139	-	1.552.347.230.392	Sub total
Beban pokok							Cost of sales
Penjualan							Local goods
Barang lokal	575.611.556.066	499.851.167.067	3.137.813.643	5.241.753.669	-	1.083.842.290.445	Local goods
Barang impor	15.449.291.553	49.160.785.089	22.824.108.103	5.039.483.041	-	92.473.667.786	Imported goods
Sub total	591.060.847.619	549.011.952.156	25.961.921.746	10.281.236.710	-	1.176.315.958.231	Sub total
Laba bruto	182.899.326.419	169.984.851.597	19.774.755.716	3.372.338.429	-	376.031.272.161	Gross profit
Beban							
Penjualan						(63.410.542.542)	Selling expenses
Umum dan						(111.316.727.529)	General and administrative
Administrasi							
Penghasilan						(4.859.098.231)	Other income - net
lain-lain - neto							
Laba sebelum							Income before
Manfaat (beban)						196.444.903.859	income tax
Pajak penghasilan							benefit (expense)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bank	68.769.128.037	73.215.728.781
Setara kas	220.000.000.000	83.053.424.648
Piutang usaha	480.877.793.088	429.256.442.690
Piutang lain-lain	15.117.190.930	10.044.451.008
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	514.886.350	421.950.654
Total	785.278.998.405	595.991.997.781

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at September 30, 2018 and December 31, 2017.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Company and Subsidiaries as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

30 September 2018/ September 30, 2018							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	68.769.128.037	-	-	-	-	-	68.769.128.037
Setara kas	-	-	220.000.000.000	-	-	-	220.000.000.000
Piutang usaha	268.261.669.246	-	81.711.102.085	76.235.802.019	54.669.219.738	-	480.877.793.088
Piutang lain-lain	8.740.000.000	-	-	4.107.970.364	2.269.220.566	-	15.117.190.930
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	-	514.886.350	-	514.886.350
Total	345.770.797.283	-	301.711.102.085	80.343.772.383	57.453.326.654	-	785.278.998.405

Cash in banks
Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets -
refundable deposits

Total

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitor Perusahaan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017: (lanjutan)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	73.215.728.781	-	-	-	-	-	73.215.728.781	Cash in banks
Setara kas	83.053.424.648	-	-	-	-	-	83.053.424.648	Cash equivalents
Piutang usaha	-	206.235.840.231	133.246.866.223	57.509.815.316	32.263.920.920	-	429.256.442.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.589.143.745	25.492.115	51.423.615	1.378.391.533	-	10.044.451.008	Other receivables
Aset tidak lancar Lainnya - uang jaminan	-	-	-	-	421.950.654	-	421.950.654	Other non-current assets - refundable deposits
Total	156.269.153.429	214.824.983.976	133.272.358.338	57.561.238.931	34.064.263.107	-	595.991.997.781	Total

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of September 30, 2018 and December 31, 2017: (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2018 and December 31, 2017:

30 September 2018 / September 30, 2018						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	-	180.716.000.000	-	-	-	180.716.000.000
Utang usaha	302.554.664.617	153.385.694.386	-	-	-	455.940.359.003
Utang lain-lain	38.571.165.615	-	-	-	-	38.571.165.615
Biaya yang masih harus dibayar	21.639.687.768	-	-	-	-	21.639.687.768
Jaminan dari pelanggan	-	46.466.829.227	-	-	-	46.466.829.227
Utang pembiayaan konsumen	271.787.071	163.072.243	108.714.828	-	-	543.574.142
Utang bank jangka panjang	-	3.997.241.966	10.335.406.416	-	-	14.332.648.382
Total	363.037.305.071	384.728.837.822	10.444.121.244	-	-	758.210.264.137

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	-	329.020.397.322	-	-	-	329.020.397.322
Utang usaha	435.756.909.610	101.605.579	-	-	-	435.858.515.189
Utang lain-lain	34.274.019.406	-	-	-	-	34.274.019.406
Biaya yang masih harus dibayar	11.376.918.664	-	-	-	-	11.376.918.664
Jaminan dari pelanggan	-	43.825.927.871	-	-	-	43.825.927.871
Utang pembiayaan konsumen	331.669.888	930.114.282	277.784.910	13.443.291	-	1.553.012.371
Utang bank jangka panjang	-	20.849.140.346	25.590.666.667	70.374.333.333	-	116.814.140.346
Total	481.739.517.568	394.727.185.400	25.868.451.577	70.387.776.624	-	972.722.931.169

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Bank	USD 261.548,56	3.904.658.452
	EUR 34.461	634.005.329
	JPY 2.978.006	391.466.775
Total aset		4.930.130.556
Liabilitas		
Utang usaha	USD 474.591	7.214.548.233
	JPY 10.600	133.492.240
	GBP 47.067	919.083.067
	EUR 85.885,40	1.493.423.431
		717.157.092
Biaya yang masih harus dibayar	USD -	-
Utang bank jangka pendek	USD 4.230.772	63.161.195.188
Utang lain-lain	EUR 160.716	2.783.683.710
	USD 148	2.204.565
	JPY 1.355	178.016
	GBP 36	712.355
		2.786.778.646
Utang bank jangka panjang	USD 692.304	10.335.406.416
Total liabilitas		86.043.927.221
Liabilitas neto		(81.113.796.665)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Assets		
Cash in banks	USD 25.566	346.373.045
	EUR 51.863	838.806.954
	JPY 2.978.771	358.107.850
Total assets		1.543.287.849
Liabilities		
Trade payables	USD 50.426	683.171.313
	JPY -	-
	GBP -	-
	EUR 2.101	33.985.779
		717.157.092
Accrued expenses	USD 42.275	572.740.074
Short-term bank loans	USD 21.700.000	293.991.600.000
Other payables	EUR 698.074	11.290.377.624
	USD -	-
	JPY -	-
	GBP -	-
		11.290.377.624
Long-term bank loans	USD 8.500.000	115.158.000.000
Total liabilities		421.729.874.790
Net Liabilities		(420.186.586.941)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 September 2018 / September 30, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	290.506.418.327	290.506.418.327
Piutang usaha	480.877.793.088	480.877.793.088
Piutang lain-lain	15.117.190.930	15.117.190.930
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	514.886.350	514.886.350
Total	787.016.288.695	787.016.288.695

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents	160.434.757.057	160.434.757.057
Trade receivables	429.256.442.690	429.256.442.690
Other receivables	10.044.451.008	10.044.451.008
Other non-current assets - refundable deposits	421.950.654	421.950.654
Total	600.157.601.409	600.157.601.409

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	30 September 2018 / September 30, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	180.716.000.000	180.716.000.000
Utang usaha	455.940.359.003	455.940.359.003
Utang lain-lain	38.571.165.615	38.571.165.615
Biaya masih harus dibayar	21.639.687.768	21.639.687.768
Utang pembiayaan konsumen	543.574.142	543.574.142
Utang bank jangka panjang	14.332.648.382	14.332.648.382
Jaminan dari pelanggan	46.466.829.227	46.466.829.227
Total	758.210.264.137	758.210.264.137

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek dari pelanggan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari jaminan dari pelanggan jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	329.020.397.322	329.020.397.322
Utang usaha	435.637.404.894	435.637.404.894
Utang lain-lain	34.495.129.701	34.495.129.701
Biaya masih harus dibayar	11.376.918.664	11.376.918.664
Utang pembiayaan konsumen	1.553.012.371	1.648.914.484
Utang bank jangka panjang	116.814.140.346	116.814.140.346
Jaminan dari pelanggan	43.825.927.871	43.825.927.871
Total	972.722.931.169	972.818.833.282

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market rate.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Fair values of non-current deposits from customers is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

35. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	148.171.211.184
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000
Laba per saham	54,88

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Earning per share

The Company has no potential dilutive shares.

**PT SURYA PERTIWI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 (Unaudited) and
December 31, 2017 (Audited) and
For Nine-month Ended September 30, 2018 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 – “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”.
- Amandemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”.
- Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.